

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu sistem informasi akan selalu mengalami perubahan dan perkembangan yang berdampak pada lingkungan yang menggunakan sistem itu sendiri. Atas perubahan tersebut, suatu perusahaan yang menjadi lakon perekonomian akan terdampak dan mengharuskan perusahaan tersebut untuk beradaptasi dan menyesuaikan dengan perubahan tersebut agar tidak mengalami dampak yang buruk. Contohnya jika jaman dahulu pencatatan bahan baku masih dilakukan secara manual, maka dengan perkembangan teknologi suatu perusahaan dapat memanfaatkan perubahan tersebut.

Sistem informasi adalah suatu penggabungan antara prosedur kerja, informasi, SDM dan teknologi itu sendiri yang disusun untuk menghasilkan suatu informasi keuangan. Hasil dari pengolahan data tersebut akan diteruskan kepada pemangku kepentingan untuk dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan bagi kegiatan operasional perusahaan dimasa yang akan datang. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan dampak yang baik pula bagi kesehatan perusahaan. Suatu sistem akuntansi pembelian akan memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan, sistem akan menunjukkan seberapa banyak persediaan barang yang dimiliki oleh gudang, hal itu akan menghindarkan perusahaan pada penumpukan bahan baku yang tidak diperlukan serta menunjukkan jika persediaan memerlukan pengadaan barang. Tidak hanya dari pembelian, sistem informasi akuntansi pada penjualan juga sangat bermanfaat, Sistem Informasi Akuntansi akan membantu jalannya penjualan serta memberikan pelayanan yang baik pada konsumen hal ini dapat menimbulkan loyalitas yang tinggi konsumen terhadap perusahaan.

Pentingnya sistem informasi telah banyak dilakukan penelitian, *pertama* penelitian yang telah dilakukan oleh Hari Satia Nugraha dan Rizki Amalia Juliani (2014) yang dapat disimpulkan bahwa Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang diusulkan, maka informasi yang dibutuhkan akan lebih efektif

dan cepat serta tepat waktu, karena sistem baru dapat membantu kinerja para pegawai toko dalam melakukan segala kegiatan. Penelitian *kedua* dilakukan oleh Purwanto (2019) menyimpulkan bahwa Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian maka akan mempersingkat waktu serta hasil rekapitulasi sedikit kesalahan dalam mengelompokkan data barang sesuai dengan petani dan jumlah yang akan dibeli.

Penelitian yang *ketiga* dilakukan oleh Ridwan dan Budi Upayarto (2015) disimpulkan bahwa sisi pengembangan menyatakan bahwa semua elemen yang terdapat dalam sistem ini telah berfungsi sesuai dengan fungsi setiap elemen sistem, serta pengujian dari sisi pengguna akhir diperoleh nilai rata-rata dari jawaban kuesioner yang diberikan mempunyai nilai 90,2% dengan kriteria sangat baik, sehingga aplikasi yang telah dibuat ini bisa digunakan dengan layak oleh pengguna. Penelitian *keempat* yang dilakukan oleh Deviliani Saputri Ritonga, Rika Kharlina Ekawati dan Trisnadi Wijaya (2017) dapat disimpulkan bahwa SIA yang dirancang menggunakan *Microsoft Acces* bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam hal pengelompokan data secara terpusat. Perbedaan antara penelitian terdahulu dan saat ini adalah pada obyek penelitian, obyek yang diangkat dalam penelitian ini adalah Maharani Embrodery Malang yang bergerak pada bidang textile, Maharani memproduksi kain yang di olah menjadi produk jual berupa sandang dan perlengkapan rumah seperti hiasan dinding, spre, bedcover dan lampu hias. Ciri khas dari Maharani adalah bordiran bunga yang selalu ada pada setiap broduknya dan warna yang cerah.

Usaha yang dijalankan Maharani tergolong dalam bentuk usaha mikro kecil menengah (UMKM), adapun kriteria UMKM menurut PP No. 7 Tahun 2021 digolongkan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Golongan usaha berdasarkan aset dan omset

Usaha	Aset	Omset
Usaha mikro	Maks. Rp. 1 Miliar	Maks. Rp. 2 Miliar
Usaha kecil	>Rp. 1 Miliar – 5 Miliar	>Rp. 2 Miliar – 15 Miliar
Usaha menengah	>5 Miliar – 10 Miliar	>Rp. 15 Miliar – 50 Miliar

Sumber: <https://www.ireappos.com/news/id/kriteria-umkm-terbaru/>

UMKM adalah suatu bisnis yang dijalankan oleh suatu individu, rumah tangga atau badan usaha yang berukuran kecil. UMKM berperan dan berfungsi sebagai penyedia kegiatan usaha yang produktif bagi masyarakat sekitar maupun pemerintah. Bagi pemerintah sendiri, UMKM memiliki kedudukan yang vital dalam sektor perekonomian negara. Ini di sebabkan karna UMKM berperan sebagai penyumbang PDB terbesar, paling banyak menyerap lapangan kerja serta relatif tahan terhadap krisis keuangan yang melanda. Hal ini didukung oleh data yang dimiliki oleh Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM yang ada di Indonesia mencapai nilai 64,19 juta dengan kontribusi PDB mencapai angka 61,97% atau berkisar 8.573,89 triliun. Sedangkan, dalam sektor penyerapan tenaga kerja tercatat UMKM menyerap sebesar 97% dari total tenaga kerja yang ada.

Dari transaksi yang terjadi, baik pembelian dan penjualan pada Maharani tidak akan lepas dengan akuntansi. Sistem yang ada pada Maharani bisa dikatakan masih manual, Maharani masih belum dapat menerapkan pengecekan barang secara berkala ataupun menerbitkan kartu persediaan yang menyebabkan ada beberapa penumpukan barang yang tidak tahu akan digunakan kapan, serta bahan baku yang sering habis terlebih dahulu lantas bagian produksi baru menyampaikan pada pemilik, hal tersebut dapat

menimbulkan kendala dalam proses produksi. Penjualan pada Maharani masih menggunakan pencatatan manual menggunakan nota yang kerap kali hilang maupun salah catat, nota sering kali tidak diarsipkan pada komputer yang menyebabkan hilangnya bukti penjualan.

Siklus transaksi yang semakin kompleks seiring dengan berkembangnya waktu mempengaruhi kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan perusahaan untuk mengontrol bagaimana laju dan proses dalam kegiatan pembelian serta penjualannya. Perusahaan biasanya belum bisa memperhatikan perkembangan Sistem Informasi akuntansi dengan baik, tak jarang pelaku melupakan prosedur serta dokumen penting saat melakukan transaksi padahal dengan adanya dokumen tersebut sangat membantu bagi pelaku usaha untuk mengetahui kondisi perusahaannya. Seperti yang terjadi pada Maharani Embrodery, dokumen yang dibutuhkan dalam SIA dinilai masih kurang dan mengalami kelemahan. Dengan adanya permasalahan yang terjadi dalam UMKM tersebut, maka penulis memutuskan mengangkat tema **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan**. Alasan mengapa penulis mengambil topik tersebut dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi adalah komponen yang penting dan berguna bagi jalannya usaha dengan adanya sistem yang baik, akan memudahkan pemilik untuk mengontrol jalannya usaha, sehingga jika ada beberapa masalah dalam organisasi, keuangan, dan bagian-bagian lain akan mudah untuk menemukan jalan keluarnya, sistem juga akan memudahkan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dan memantau kegiatan operasional kerja.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Maharani Embrodery Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran berupa sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Maharani Embrodery Malang.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat Teoritis :

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberikan sumbangan perancangan bagi pelaku UMKM dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada pembelian dan penjualannya.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perancangan SIA untuk pembelian dan penjualan.

Manfaat Praktis :

Secara Praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis
Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana cara merancang sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang terjadi di UMKM
- b. Bagi Perusahaan
Dapat memberikan solusi yang baik dalam hal pencatatan yang terjadi dalam UMKM, entah itu pembelian bahan baku atau pun penjualan produk.